

INTISARI

TINGKAT PENGETAHUAN SUAMI AKSEPTOR, TENTANG KB SUNTIK 3 BULAN DI BPS SRI MARWANTI KAUMAN GILANGHARJO PANDAK BANTUL YOGYAKARTA

Diah¹, Oktaviana Maharani², Sri Marwanti³

Latar belakang: Di Indonesia Tahun 2011 bertambah 3,5 juta yaitu sekitar 241,1 juta jiwa. Jika laju pertumbuhan tidak ditekan maka jumlah penduduk di Indonesia pada tahun 2045 menjadi sekitar 450 juta jiwa, Untuk mengendalikan pertumbuhan penduduk di Indonesia, tidak hanya bertumpu pada pundak kaum wanita saja Kaum pria pun harus berperan serta dalam pengendalian dan pertumbuhan penduduk di Indonesia. Rendahnya partisipasi pria dalam ber-KB dikarenakan tingkat pengetahuan dan pemahaman para pria tentang kesehatan reproduksi, dan alat kontrasepsi masih negatif.

Tujuan: Untuk mengetahui tingkat pengetahuan suami akseptor KB suntik, tentang KB suntik 3 bulan di BPS Sri Marwanti S, SiT Kauman, Gilangharjo, Pandak Bantul tahun 2015.

Metode: jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Sampel ini diambil dengan menggunakan *Accidental Sampling* yaitu suami Akseptor KB Suntik 3 bulan di BPS Sri Marwanti kauman gilangharjo pandak bantul tahun 2015.

Hasil: Hasil analisis unvariat menunjukkan bahwa suami responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik dari 41 responden terdapat: 30 responden (73,2%) memiliki tingkat pengetahuan yang baik dan 4 responden (9,8%) memiliki tingkat pengetahuan cukup dan 7 responden (17%) memiliki tingkat pengetahuan kurang.

Kesimpulan: Tingkat pengetahuan suami akseptor tentang KB suntik 3 bulan di BPM Sri Marwanti Kauman Gilangharjo Pandak Bantul tahun 2015 yaitu: baik.

Kata kunci: Tingkat pengetahuan akseptor KB suntik 3 bulan, KB suntik 3 bulan

¹Mahasiswa STIKES Alma Ata Yogyakarta

²Dosen Pembimbing I STIKES Alma Ata Yogyakarta

³Dosen Pembimbing II STIKES Alma Ata Yogyakarta